

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Jepara

Kabupaten Jepara merupakan salah satu daerah kabupaten yang ada di sebelah utara Pulau Jawa yang termasuk dari wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Jepara terbagi ke dalam 16 Kecamatan mulai dari Kecamatan Welahan di sisi paling selatan hingga Karimunjawa yang berada di ujung utara dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Berikut ini merupakan Peta Wilayah dari Kabupaten Jepara.

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Jepara



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara, 2024

2.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Jepara

Kabupaten Jepara jika dilihat dari kondisi geografis terletak di sebelah utara Pulau Jawa dan masuk ke dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah dimana bagian barat dan utara dari Kabupaten Jepara berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Adapun bagian timur dari Kabupaten Jepara berbatasan langsung dengan Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus, sedangkan pada sisi selatan Kabupaten Jepara berbatasan langsung dengan Kabupaten Demak.

Letak dari Kabupaten Jepara jika dilihat dari letak astronomis berada pada $5^{\circ}43'20,67''$ - $6^{\circ}47'25,83''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}9'48,02''$ - $110^{\circ}58'37,40''$ Bujur Timur. Kabupaten Jepara memiliki luas wilayah yakni $1.020,25 \text{ Km}^2$ yang terbagi ke dalam 16 Kecamatan dengan kecamatan paling selatan yakni Kecamatan Welahan dan kecamatan paling utara yakni Kecamatan Karimunjawa. Kecamatan yang memiliki kawasan terluas di Kabupaten Jepara yakni Kecamatan Keling dengan total luas yakni $121,09 \text{ Km}^2$. Adapun Kecamatan yang ada di Kabupaten Jepara yang memiliki keunikan berupa lokasi yang dipisahkan oleh lautan yakni Kecamatan Karimunjawa yang lokasinya paling jauh dari Ibu Kota Kabupaten Jepara.

Letak dari Kabupaten Jepara jika dilihat dari ketinggian permukaan tanah berada pada rentang 0 meter sampai 1.301 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kondisi tersebut menjadikan Kabupaten Jepara dikelilingi oleh kawasan pantai di sebelah barat dan utara yang kaya akan berbagai macam potensi mulai dari potensi perekonomian dari hasil perikanan hingga potensi perekonomian dari kegiatan pariwisata yang ada di Kabupaten Jepara.

Kabupaten Jepara selain memiliki potensi dari sisi pariwisata juga dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan kondisi alam yang dapat mengancam keberlanjutan dari kegiatan pariwisata itu sendiri.

Tabel 2. 1 Kawasan Rawan Bencana Kabupaten Jepara

No	Jenis Bencana	Lokasi yang Berpotensi
1	Daerah rawan abrasi	Kecamatan Jepara, Kecamatan Tahunan, Kecamatan Kedung, Kecamatan Donorojo, Kecamatan Keling, Kecamatan Kembang, Kecamatan Mlonggo, Kecamatan Karimunjawa
2	Daerah rawan angin topan	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Jepara
3	Daerah rawan banjir	Kecamatan Pecangaan, Kecamatan Kalinyamatan, Kecamatan Welahan, Kecamatan Mayong, Kecamatan Nalumsari, Kecamatan Kedung
4	Daerah rawan banjir dan gelombang pasang	Kecamatan Jepara, Kecamatan Kedung, Kecamatan Karimunjawa, Kecamatan Keling, Kecamatan Donorojo, Kecamatan Bangsri, Kecamatan Mlonggo
5	Daerah rawan banjir, gelombang pasang, dan kekeringan	Kecamatan Kedung, Kecamatan Keling, Kecamatan Kembang, Kecamatan Donorojo
6	Daerah rawan banjir dan kekeringan	Kecamatan Pecangaan, Kecamatan Kalinyamatan, Kecamatan Welahan, Kecamatan Kedung, Kecamatan Nalumsari, Kecamatan Mayong
7	Daerah rawan gelombang pasang	Kecamatan Jepara
8	Daerah rawan gelombang pasang dan abrasi	Kecamatan Jepara, Kecamatan Kedung, Kecamatan Donorojo, Kecamatan Keling, Kecamatan Bangsri, Kecamatan Kembang, Kecamatan Mlonggo, Kecamatan Karimunjawa
9	Daerah rawan gelombang pasang dan kekeringan	Kecamatan Kedung
10	Daerah rawan kekeringan	Kecamatan Welahan, Kecamatan Mayong, Kecamatan Kedung, Kecamatan Pecangaan, Kecamatan Kalinyamatan
11	Daerah longsor	Kecamatan Mayong, Kecamatan Kembang, Kecamatan Keling

Sumber : BPBD Kabupaten Jepara, 2024

Data yang dirilis oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jepara di atas menunjukkan bahwa sebagian besar risiko bencana yang ada di Kabupaten Jepara yakni terkait dengan banjir dan gelombang pasang yang biasa terjadi di kawasan yang dekat dengan lautan sebagaimana letak Kabupaten Jepara yang dikelilingi oleh garis pantai sepanjang 72 Kilometer di sebelah barat hingga utara Kabupaten Jepara. Panjangnya garis pantai yang dimiliki oleh Kabupaten Jepara membawa dua dampak baik dampak positif maupun dampak negatif, dilihat dari dampak positif maka panjangnya garis pantai di Kabupaten Jepara menjadikan Kabupaten Jepara memiliki banyak destinasi wisata pantai yang dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat. Namun, panjangnya garis pantai yang dimiliki oleh Kabupaten Jepara juga membawa dampak ancaman mengingat lautan merupakan kondisi alam yang cenderung sulit untuk diprediksi. Hal tersebut menjadikan wilayah Kabupaten Jepara sebagian besar berisiko terhadap bencana alam berupa banjir maupun gelombang pasang.

Daerah di Kabupaten Jepara yang paling banyak berisiko terhadap bencana banjir dan gelombang pasang adalah Kecamatan Jepara mengingat Kecamatan Jepara berhadapan langsung dengan lautan termasuk yang ada di Kawasan Destinasi Wisata Pantai Bandengan. Kondisi tersebut tentu membawa risiko terganggunya kegiatan pariwisata yang juga akan berdampak terhadap terganggunya perekonomian masyarakat terutama yang menggantungkan perekonomian di kawasan wisata bahari seperti yang ada di Pantai Bandengan Kabupaten Jepara.

2.1.2. Potensi Pariwisata Kabupaten Jepara

Potensi pariwisata dari Kabupaten Jepara sangatlah masif, berikut ini merupakan data mengenai potensi pariwisata di Kabupaten Jepara.

Tabel 2. 2 Potensi Pariwisata Kabupaten Jepara

No	Potensi Pariwisata	Data
1	Menjadi daerah tujuan wisata	85% kunjungan publik menuju ke Kabupaten Jepara adalah untuk tujuan wisata
2	Jumlah kunjungan wisata	Jumlah wisatawan di Kabupaten Jepara pada tahun 2023 mencapai 1.979.286
3	Kabupaten Jepara kaya akan potensi wisata alam	59% destinasi wisata di Kabupaten Jepara merupakan wisata alam

Sumber : BPS dan Disparbud Kabupaten Jepara, 2023

salah satunya jika dilihat dari potensi destinasi wisata dan jumlah kunjungan wisata yang ada di Kabupaten Jepara. Kabupaten Jepara sangar erat kaitannya dengan daerah pariwisata, hal tersebut dapat dilihat dari tujuan kunjungan masyarakat luar daerah menuju Kabupaten Jepara yang didominasi untuk kunjungan liburan atau wisata. Data yang dirilis oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara pada tahun 2023 di atas menunjukkan bahwa 85% kunjungan publik ke Kabupaten Jepara dengan tujuan utama untuk liburan dan wisata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Jepara merupakan daerah yang terkenal dengan pariwisatanya menjadikan masyarakat luar daerah berkunjung ke Kabupaten Jepara untuk tujuan liburan/ wisata. Hal tersebut didukung dengan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jepara pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisata yang

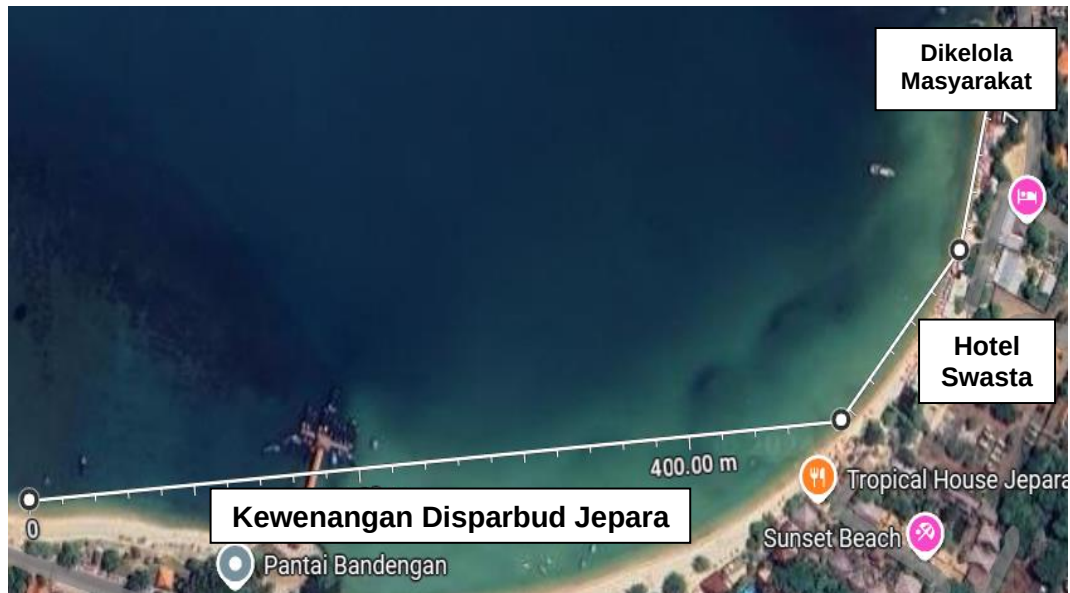
ada di Kabupaten Jepara mencapai 1.979.286 pada tahun 2023 yang terdiri dari wisnus (wisatawan nusantara) maupun wisman (wisatawan mancanegara). Pariwisata di Kabupaten Jepara jika dilihat dari potensi destinasi wisata didominasi oleh wisata alam. Data yang dirilis oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara mengenai jenis destinasi wisata Kabupaten Jepara di atas menunjukkan bahwa jenis destinasi wisata di Kabupaten Jepara masih didominasi oleh jenis destinasi wisata alam yang mencapai 59% dari seluruh jumlah destinasi wisata yang ada di Kabupaten Jepara. Hal tersebut tidak lepas dari letak Kabupaten Jepara yang berada di ujung utara Provinsi Jawa Tengah dan berbatasan dengan Laut Jawa.

2.2. Gambaran Umum Destinasi Wisata Pantai Bandengan

Destinasi wisata Pantai Tirta Samudra Bandengan atau yang biasa dikenal dengan sebutan “Pantai Bandengan” merupakan salah satu destinasi wisata unggulan dari Kabupaten Jepara yang memiliki jumlah kunjungan wisata tertinggi jika dibandingkan dengan destinasi wisata lain di Kabupaten Jepara yakni 123.689 pengunjung pada tahun 2022. Destinasi wisata Pantai Bandengan ini dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara sehingga pendapatan yang diterima dari kegiatan pariwisata yang ada di Pantai Bandengan masuk ke dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara. Kawasan di sekitar destinasi wisata Pantai Bandengan yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara juga terdapat kawasan yang dikelola pihak swasta

hotel serta kawasan yang dikelola oleh masyarakat Desa Bandengan. Berikut ini merupakan pemetaan kawasan tersebut.

Gambar 2. 2 Pemetaan Kawasan Pantai Bandengan



Sumber : Analisis data peneliti, 2024

Mengacu pada pemetaan Pantai Bandengan di atas, maka dapat dilihat bahwa garis pantai kawasan berenang wisatawan yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara berada di sebelah barat dengan panjang garis pantai sekitar 500 meter, kemudian di sebelahnya terdapat kawasan pantai yang dikelola oleh pihak hotel swasta dengan panjang garis pantai sekitar 50 meter, serta kawasan pantai yang dikelola oleh masyarakat Desa Bandengan dengan panjang garis pantai sekitar 100 meter. Destinasi wisata Pantai Bandengan yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara sendiri mempunyai luas kawasan wisata sekitar 16 Ha yang berlokasi di sebelah utara Pusat dari Kabupaten Jepara yakni sejauh 7 Kilometer. Destinasi wisata Pantai

Bandengan memiliki potensi utama sebagai wisata bahari dengan hamparan pasir putih serta air laut yang jernih dengan berbagai fasilitas penunjang kegiatan wisata.

Gambar 2. 3 Destinasi Wisata Pantai Bandengan Kabupaten Jepara



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara, 2022

Destinasi wisata Pantai Bandengan juga memiliki dermaga penyeberangan menuju ke destinasi wisata lain yakni Destinasi Wisata Pulau Panjang. Kondisi tersebut menjadikan destinasi wisata Pantai Bandengan sebagai tujuan wisata yang strategis karena menyediakan berbagai macam aktivitas wisata di antaranya kano, *banana boat*, *jetski*, hingga aktivitas berenang. Selain itu, destinasi wisata Pantai Bandengan juga menjadi tempat penyelenggaraan berbagai macam *event* besar bahkan bertaraf nasional seperti Jepara *International Triathlon*, *Open Water Swimming* Jepara, Jambore National Komunitas, serta berbagai *event* besar lainnya (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara, 2022).

2.2.1. Sejarah Destinasi Wisata Pantai Bandengan

Sejarah panjang dari destinasi wisata Pantai Bandengan telah dimulai sejak masa kecil dari Pahlawan Nasional Raden Ajeng Kartini, dimana kawasan Pantai Bandengan merupakan kawasan bermain dari RA Kartini ketika masih kecil bersama dengan bangsawan dari Hindia Belanda yang bernama Ny. Ovink Soer yang merupakan istri dari Asisten Residen kala itu. Pantai Bandengan sebelum dikenal luas mendapatkan sebutan “*Klein Scheveningen*” yang berasal dari Bahasa Belanda dimana *Klein* berarti pantai dan *Scheveningen* merupakan salah satu nama pantai di Belanda.

Sejarah dari Pantai Bandengan juga erat kaitannya dengan legenda dari asal-usul Pulau Karimunjawa dimana diceritakan bahwa Sunan Muria yang sudah prihatin dengan tingkah laku yang nakal anaknya yang bernama Amir Hasan untuk pergi ke pulau seberang yang terlihat “*kremun- kremun*” atau dalam Bahasa Indonesia tampak “samar- samar” dari Puncak Gunung Muria. Hingga pada akhirnya Amir Hasan sampai di kawasan pantai yang terdapat ikan bandeng kemudian dikenal dengan sebutan Pantai Bandengan, sejak saat itulah penggunaan nama Pantai Bandengan digunakan hingga saat ini.

2.3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara merupakan merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang ada di Kabupaten Jepara yang mempunyai tugas dalam membantu Bupati Jepara dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan khususnya di bidang pariwisata dan kebudayaan yang menjadi

ranah kewenangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Bupati Jepara Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara secara umum mempunyai kewenangan dalam mengelola pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Jepara termasuk sebagai pengelola dari beberapa destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Jepara, sehingga pendapatan dari tiket destinasi wisata dapat masuk ke dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara. Beberapa destinasi unggulan di Kabupaten Jepara yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara di antaranya Museum Kartini, Pantai Kartini, dan Destinasi Wisata Pantai Bandengan.

2.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dijelaskan secara rinci pada Peraturan Bupati Jepara Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara.

Tugas dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Jepara Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara yakni *“membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata dan urusan pemerintahan Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten”*.

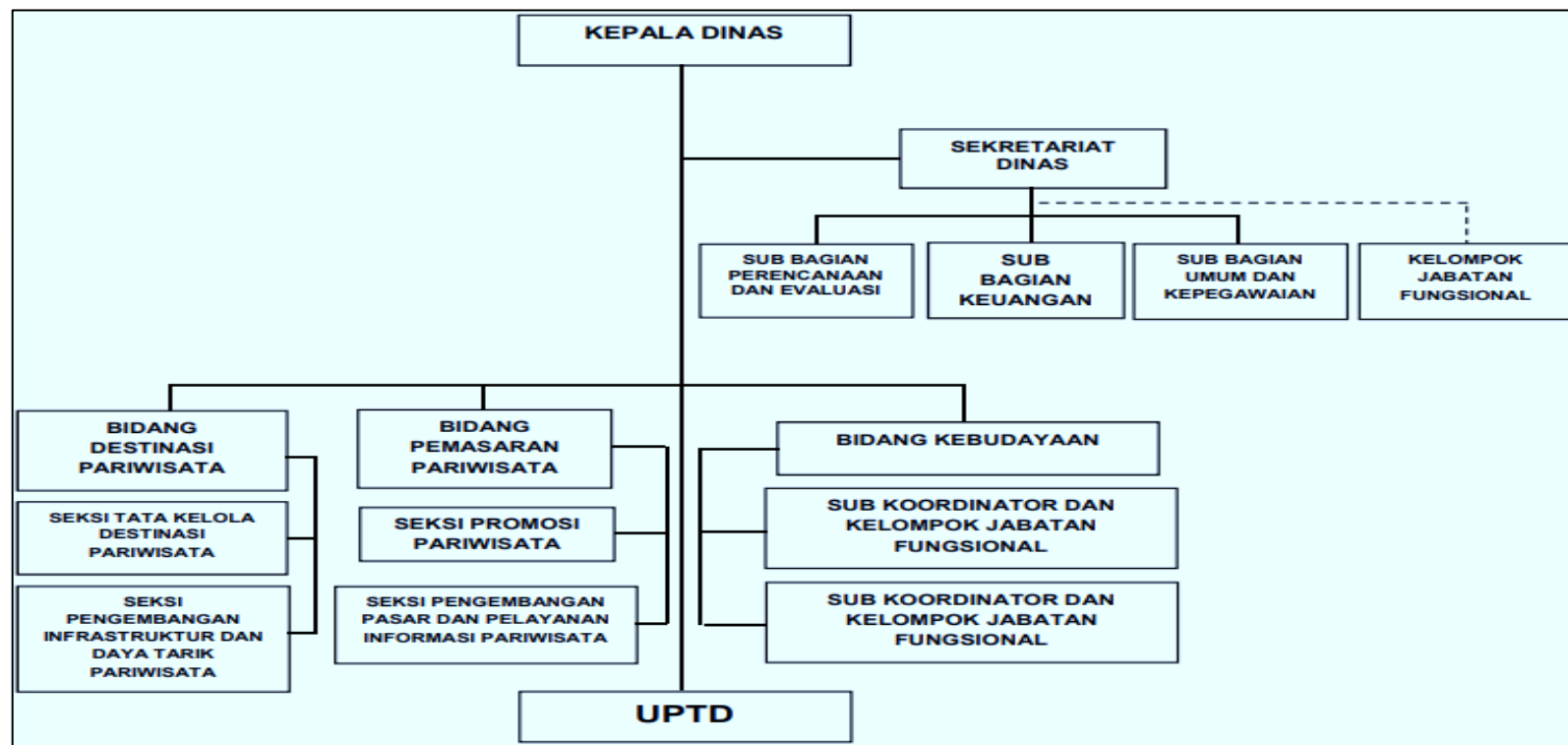
Fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagaimana telah dijelaskan di atas yakni : a) perumusan kebijakan bidang pariwisata dan kebudayaan; b) pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata dan kebudayaan; c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata dan kebudayaan; d) pelaksanaan, pembinaan administrasi, dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam mewujudkan tugas dan fungsi tersebut dibagi ke dalam beberapa bidang di antaranya Sekretariat, Bidang Destinasi Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata, dan Bidang Kebudayaan.

2.3.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2. 4 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara



Sumber : Peraturan Bupati Jepara Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara